

**PERANCANGAN INTERIOR HOTEL ASCENT MALANG
DENGAN GAYA POST MODERN**

PROPOSAL
TUGAS AKHIR PERANCANGAN



Diajukan oleh:

Muhammad Alifat Hanani Setioko

NIM 1912231023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

PERANCANGAN INTERIOR HOTEL ASCENT MALANG DENGAN GAYA POSTMODERN

alifat.hanani.setioko@gmail.com

Abstrak

Kota Malang adalah salah satu destinasi wisata utama bagi turis domestik maupun internasional di Indonesia. Komoditas wisata Kota Malang berfokus pada wisata alam dan budaya. Hal ini membuat bisnis penginapan menjadi sangat kompetitif. Pada saat liburan, tingkat okupansi hotel bisa mencapai 75%. Hotel Ascent Malang adalah penginapan bintang tiga yang terletak di jantung Kota Malang. Latar belakang kawasan hotel yang bernuansa kolonial dan dekat dengan bangunan wisata *heritage* seperti Balai Kota Malang, Gereja Immanuel, dan Hotel Pelangi (sebelumnya bernama Hotel Lapidoth) menjadi potensi keunikan dari Hotel. Teknik perancangan desain pada objek menggunakan gaya postmodern yang mana menggabungkan dua kode (*double coding*) kedalam kesatuan desain. Implementasi konsep ini akan berfokus pada dua hal yaitu elemen pembentuk ruang dan elemen pengisi ruang. Dua hal tersebut akan menjadi representasi dari dua kode identitas bangunan yaitu sejarah kolonial malang dan gaya desain modern. Diharapkan perancangan ini akan memberikan pengalaman menginap yang nyaman, unik, dan berkesan.

Kata Kunci: Malang, *Heritage*, Postmodern

Abstract

Malang city is one of the most visited destinations for domestic and international tourist in Indonesia. Malang's tourist commodities are focused on nature and heritage attractions. These attributes make the hotel bussines in Malang are highly competitive. On the holiday season, the hotel occupancy rate is reaching 75%. Ascent Hotel Malang is a three-star hotel located in the heart of Malang city. The background of the site's surroundings is heritage district escpecially from the Dutch Colony era, few of those are Malang City Hall, Immanuel Church, and Pelangi Hotel (formerly known as Lapidoth Hotel). These brings a potential to make Ascent Hotel Malang unique. The design approach that used in this project is postmodern style whereas it merging the two codes into a whole design vision. The implementation of this concept focusing on two points, space forming elements and space filling elements. These two will be a representation of the two codes of the building identity which is history of Malang under

the Dutch Colony and modern design. Hopefully, this kind of approach to design will provide comfortability and a unique experience to the client during their stay in Ascent Malang Hotel.

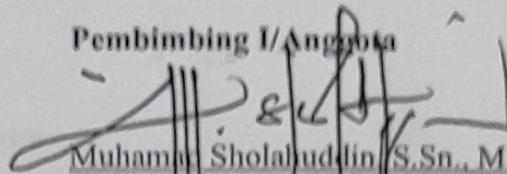
Keywords: *Malang, Heritage, Postmodern*



Tugas Akhir Penciptaan/Perancang berjudul :

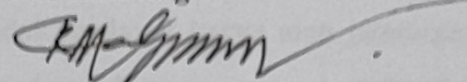
PERANCANGAN INTERIOR HOTEL ASCENT MALANG diajukan oleh Muhammad Alifat Hanani Setioko, NIM 1912231023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1 001
NIDN 0019107005

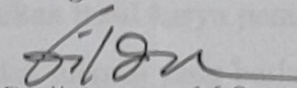
Pembimbing II



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A
NIP 19910620 201903 1 014
NIDN 0020069105

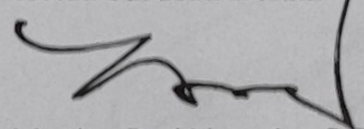
Cognate/Penguji Ahli

Ketua Program Studi Desain Interior



Setya Budi Astanto, M.Sn.
NIP 19730129 200501 1 001
NIDN 0029017304

Ketua Jurusan Desain

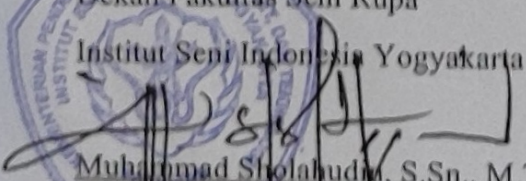
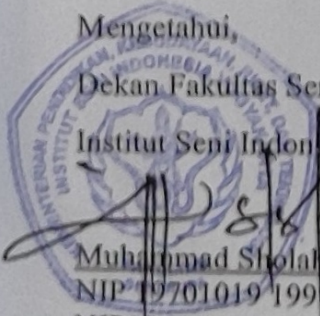


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.T.
NIP 19770315 200212 1 005
NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1 001
NIDN 0019107005

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alifat Hanani Setioko

NIM : 1912231023

Tahun lulus : 2023

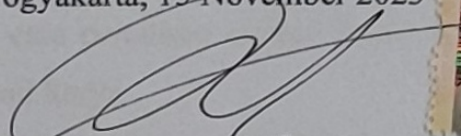
Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 November 2023


Muhammad Alifat Hanani Setioko

NIM 1912231023



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas ridha dan rahmatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan interior ini. Adapun judul Penulisan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan yang saya ajukan adalah “PERANCANGAN INTERIOR HOTEL ASCENT MALANG”.

Karya Tugas Akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dosen Pembimbing I, Bapak Sholahuddin telah banyak membantu dalam proses penciptaan karya desain interior Hotel Ascent Malang. Saran dan masukan serta *support* selalu diberikan kepada penulis demi kebaikan karya. Dari Bapak Sholahuddin penulis belajar untuk selalu berfikir kreatif, inovatif dan terbuka tentang isu teknologi terbaru. Bimbingan beliau selalu memberikan pencerahan dalam memecahkan permasalahan desain.
2. Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II. Motivasi dan saran beliau sering diberikan kepada penulis demi kebaikan karya. Dari Pak Mahdi penulis belajar tentang manajemen waktu dan cara penulisan skripsi Tugas Akhir yang baik dan benar, serta selektif akan detail-detail karya.
3. Seluruh Dosen PSDI dan *staff*, yang selama 4,5 tahun ini telah memberikan ilmu tentang interior kepada penulis. Ilmu ini terbilang baru bagi penulis, namun 4,5 tahun para dosen PSDI dengan tulus berbagi ilmu mereka kepada penulis. Serta para *staff* PSDI yang telah membantu adminisrasi dan teknis dalam menempuh pendidikan di Prodi Desain Interior ini.

Dengan kesadaran diri dan keterbukaan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya perancangan ini. Dengan hal tersebut maka, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi kebaikan karya selanjutnya. Semoga karya ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 15 November 2023



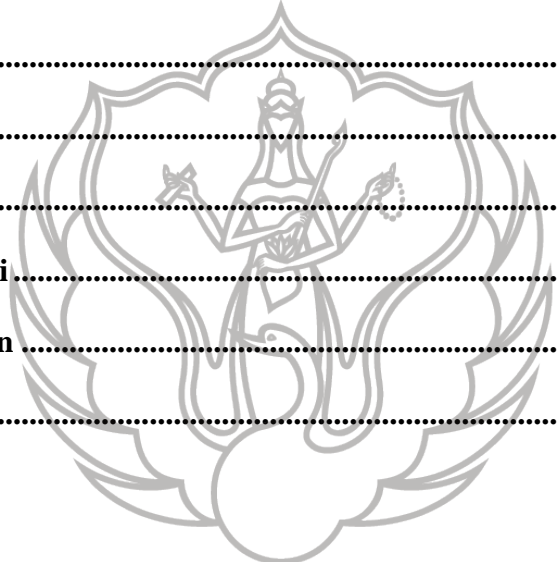
Muhammad Alifat Hanani Setioko



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Metode Desain	2
1. Proses Desain	2
2. Metode Desain	3
BAB II PRA DESAIN.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Tinjauan Umum.....	6
2. Tinjauan Khusus.....	12
B. Program Desain (Programming).....	19
1. Tujuan Desain	19
2. Sasaran Desain	19
3. Data	19
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	47
BAB III PERMASALAHAN DAN SOLUSI DESAIN.....	52
A. Pernyataan Masalah (Problem Statement)	52
B. Ide dan Solusi Desain.....	52
1. Ide Desain	52
2. Solusi Desain	56
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN.....	60
B. Schematic Design	60


1. Penataan Ruang	60
2. Elemen Pengisi Ruang	71
3. Tata Kondisi Ruang	74
4. Elemen Pembentuk Ruang	81
5. Estetika Ruang	89
1. Evaluasi Pemilihan Desain	90
2. Hasil Desain	91
a. Perspektif Manual	91
b. Perspektif Render	93
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	102
LAMPIRAN.....	103
A. Hasil Survey.....	103
B. Poster Presentasi.....	106
C. Presentasi Desain	108
Daftar Pustaka	134



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Hotel Ascent Malang	20
Gambar 2. 2 Branding Direction Hotel Ascent Malang	23
Gambar 2. 3 Lokasi Hotel Ascent Malang	23
Gambar 2. 4 Orientasi Matahari	24
Gambar 2. 5 Balai Kota Malang	24
Gambar 2. 6 Alun Alun Kota Malang	25
Gambar 2. 7 Mall Olympic Garden	25
Gambar 2. 8 Stadion Gajayana	26
Gambar 2. 9 Fasad Bangunan	26
Gambar 2. 10 Layout Lantai 1 Hotel Ascent Malang	27
Gambar 2. 11 Layout Lantai 1 Hotel Ascent Malang	27
Gambar 2. 12 Layout Kamar tipe Superior 18 Hotel Ascent Malang	28
Gambar 2. 13 Layout Kamar tipe Studio Hotel Ascent Malang	28
Gambar 2. 14 Layout Kamar tipe Superior 16 Hotel Ascent Malang	29
Gambar 2. 15 Layout Kamar tipe Signature Hotel Ascent Malang	29
Gambar 2. 16 Layout Kamar tipe Family Hotel Ascent Malang	30
Gambar 2. 17 Layout Rooftop Hotel Ascent Malang	30
Gambar 2. 18 Layout Skybar dan Swimming pool Hotel Ascent Malang	31
Gambar 2. 19 Zoning Lantai Satu	31
Gambar 2. 20 Zoning Skybar dan Swimming pool	32
Gambar 2. 21 Zoning Rooftop	32
Gambar 2. 22 Sirkulasi Lantai Satu	33
Gambar 2. 23 Sirkulasi Skybar dan Swimming pool	33
Gambar 2. 24 Sirkulasi Rooftop	34
Gambar 2. 25 Diagram Matriks	34
Gambar 2. 26 Interior Hotel Ascent Malang	36
Gambar 2. 27 Eksisting Lantai	37
Gambar 2. 28 Eksisting Dinding	37
Gambar 2. 29 Eksisting Plafon	38
Gambar 2. 30 Tata Kondisional Lantai Satu	38
Gambar 2. 31 Tata Kondisional Skybar and Swimming pool	39
Gambar 2. 32 Tata Kondisional Rooftop	39
Gambar 2. 33 Standar dan Jenis Ukuran Furniture	40
Gambar 2. 34 Standar dan Jenis Ukuran Furniture	41
Gambar 2. 35 Standar dan Jenis Ukuran Furniture	41
Gambar 2. 36 Ruang Gerak Sekitar Tempat Tidur	42
Gambar 2. 37 Ruang Gerak Sekitar Tempat Tidur	43
Gambar 2. 38 Ruang Gerak Sekitar Bar	44
Gambar 2. 39 Ruang Gerak Sekitar Tempat Makan	44
Gambar 2. 40 Ruang Gerak Sekitar Lobby	45
Gambar 2. 41 Ruang Gerak Sekitar Lounge	46

Gambar 3. 1 Ideasi Desain	52
Gambar 3. 2 Episcopal Academy Chapel	53
Gambar 3. 3 Vanna Venturi House, Philadelphia, USA, 1964	53
Gambar 3. 4 St. Paul's Harringay, 1993.	54
Gambar 3. 5 Balai Kota Malang.....	55
Gambar 3. 6 Gereja Immanuel Malang.....	55
Gambar 3. 7 Hotel Pelangi Malang.....	56
Gambar 3. 8 Solusi Desain Lobi dan Lounge.....	57
Gambar 3. 9 Solusi Desain Patisserie dan Restoran.....	57
Gambar 3. 10 Solusi Desain Skybar, Swimming Pool dan Rooftop.....	58
Gambar 3. 11 Solusi Desain Kamar	59
Gambar 4. 1 Diagram Matriks	60
Gambar 4. 2 Diagram Bubble.....	60
Gambar 4. 3 Bubble Plan Lantai 1.....	61
Gambar 4. 4 Bubble Plan Skybar & Pool.....	62
Gambar 4. 5 Bubble Plan Rooftop	62
Gambar 4. 6 Alternatif Layout Lantai 1.....	63
Gambar 4. 7 Layout Alternatif Lantai 1.....	63
Gambar 4. 8 Alternatif Layout Skybar & Pool.....	64
Gambar 4. 9 Alternatif Layout Skybar & Pool.....	64
Gambar 4. 10 Alternatif layout Rooftop.....	65
Gambar 4. 11 Alternatif Layout Rooftop.....	66
Gambar 4. 12 Alternatif Layout.....	67
Gambar 4. 13 Alternatif Layout.....	67
Gambar 4. 14 Alternatif Layout.....	68
Gambar 4. 15 Alternatif Layout.....	68
Gambar 4. 16 Alternatif Layout.....	69
Gambar 4. 17 Alternatif Layout.....	69
Gambar 4. 18 Alternatif Layout Kamar Signature	70
Gambar 4. 19 Alternatif Layout Kamar Signature	70
Gambar 4. 20 Alternatif Furnitur	71
Gambar 4. 21 Alternatif Furnitur	71
Gambar 4. 22 Alternatif Furnitur	72
Gambar 4. 23 Alternatif Furnitur	72
Gambar 4. 24 Alternatif Furnitur	72
Gambar 4. 25 Alternatif Furnitur	72
Gambar 4. 26 Alternatif Furnitur	73
Gambar 4. 27 Alternatif Furnitur	73
Gambar 4. 28 Rencana Lantai 1	81
Gambar 4. 29 Rencana Lantai Skybar	82
Gambar 4. 30 Rencana Lantai Rooftop	83
Gambar 4. 31 Rencana Lantai Kamar Superior.....	83
Gambar 4. 32 Rencana Lantai Kamar Studio.....	84
Gambar 4. 33 Rencana Lantai Kamar Family Studio.....	84
Gambar 4. 34 Rencana Lantai Kamar Signature	85

Gambar 4. 35 Rencana Plafon Lantai 1	85
Gambar 4. 36 Rencana Plafon Skybar	86
Gambar 4. 37 Rencana Plafon Kamar Superior	87
Gambar 4. 38 Rencana Plafon Kamar Studio	87
Gambar 4. 39 Rencana Plafon Kamar Family Studio	88
Gambar 4. 40 Rencana Plafon Kamar Signature	88
Gambar 4. 41 Perspektif Manual Lobby	91
Gambar 4. 42 Perspektif Manual Restoran	91
Gambar 4. 43 Perspektif Manual Kamar	92
Gambar 4. 44 Perspektif Manual Skybar	92
Gambar 4. 45 Perspektif Render Lobby	93
Gambar 4. 46 Perspektif Render Restoran	94
Gambar 4. 47 Perspektif Render Patisserie	95
Gambar 4. 48 Perspektif Render Kamar A	97
Gambar 4. 49 Perspektif Render Kamar B	98
Gambar 4. 50 Perspektif Render Kamar C	98
Gambar 4. 51 Perspektif Render Skybar	100
Gambar 4. 52 Perspektif Render Rooftop	101
	
Gambar 6. 1 Hasil Survey Hotel Ascent Malang	105
Gambar 6. 2 Poster Presentasi	107
Gambar 6. 3 Aksonometri Lantai 1	108
Gambar 6. 4 Aksonometri Lantai Skybar	108
Gambar 6. 5 Aksonometri Rooftop	109
Gambar 6. 6 Skema Bahan	111
Gambar 6. 7 Rekapitulasi RAB Hotel Ascent Malang	111
Gambar 6. 8 Rencana Biaya Anggaran Hotel Ascent Malang	114
Gambar 6. 9 Analisis Harga Satuan Hotel Ascent Malang	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Pengguna Ruang	36
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang	51
Tabel 2. 3 Kriteria Alternatif Layout Rooftop	66
Tabel 4. 1 Tabel Kriteria Alternatif Layout Lantai 1	64
Tabel 4. 2 Kriteria Alternatif Layout Skybar & Pool	65
Tabel 4. 3 Kriteria Alternatif Layout Superior Room	67
Tabel 4. 4 Kriteria Alternatif Layout Kamar Studio	68
Tabel 4. 5 Kriteria Alternatif Layout Family Studio	69
Tabel 4. 6 Kriteria Alternatif Layout Kamar Signature	71
Tabel 4. 7 Equipment	74
Tabel 4. 8 Jenis Lampu	75
Tabel 4. 9 Perhitungan Titik Lampu	78
Tabel 4. 10 Perhitungan Penghawaan	80



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) kota Malang, Jawa Timur, mencatat banyaknya kunjungan wisatawan ke kota Malang selama tahun 2022 adalah 13.555.201 orang. Data ini berdasarkan dari catatan di 53 tempat wisata kota Malang, di antaranya; kampung tematik, taman kota, museum, swalayan, dan tempat wisata lainnya. Kepala Disporapar kota Malang, Baihaqi, menyampaikan pihaknya optimis kunjungan wisatawan akan meningkat pada tahun 2023. Menurutnya, pengaruh wisatawan terhadap perekonomian di kota Malang sangat besar.

"Rata-rata tiap hari ada 37.500 wisatawan datang ke kota Malang. Kalau masing-masing wisatawan mengeluarkan uang Rp 100.000 saja per hari, maka uang yang beredar dari wisatawan di Kota Malang setiap harinya sekitar Rp 375.000.000 per hari," kata Baihaqi pada Rabu (11/1/2022). Baihaqi menyampaikan, potensi ekonomi yang besar harus dapat diambil dan dikembangkan secara bersama oleh pemerintah dan warganya. Hal ini bertujuan agar ada dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Malang yang diharapkan akan terus meningkat (Perdana, 2022).

Menurut PHRI, tingkat okupansi kamar di beberapa hotel di kota tujuan wisata favorit jelang periode libur lebaran 2023 sudah lebih dari 70 persen. Adapun beberapa destinasi favorit, yang juga banyak dikunjungi pemudik lebaran, seperti Yogyakarta, Malang, dan Cirebon. "Puncak ramainya nanti 22-23 April. Untuk yang sudah pesan kalau kami monitor per hari ini untuk peak 19-23 April, sekarang sudah 75 persen untuk kota-kota favorit," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Haryadi Sukamdani saat ditemui Kompas.com di kawasan Sudirman, (Kompas, 2023).

Sektor pariwisata diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Malang. Wali Kota Malang Sutiaji mengatakan, dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan ke Kota Malang pada libur akhir tahun, diharapkan bisa meningkatkan belanja yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi secara makro. Sektor industri perhotelan di Jawa Timur pada 2023 diperkirakan akan membaik seiring dengan pulihnya perekonomian dan dicabutnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Timur Dwi Cahyono mengatakan, tingkat hunian hotel di Jawa Timur selama libur Natal dan Tahun Baru mencapai 76 persen. Menurutnya, paling banyak yang dituju adalah daerah yang memiliki tempat wisata. Sementara itu, konsultan properti, Colliers International mencatat kinerja sektor perhotelan di Surabaya pada 2022 saja sudah menunjukkan adanya perbaikan dan pemulihan. Okupansi rata-rata pada 2022 berada di angka 70 persen. “Secara keseluruhan performa hotel selama 2022 sudah membaik bahkan bisa dikatakan selama periode pandemic 2020-2022, performa hotel selama 2022 sudah membaik bahkan bisa dikatakan selama periode pandemic 2020-2022, peforma hotel pada 2022 adalah yang terbaik dan dibarengi dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang terus meningkat” (BISA, 2022).

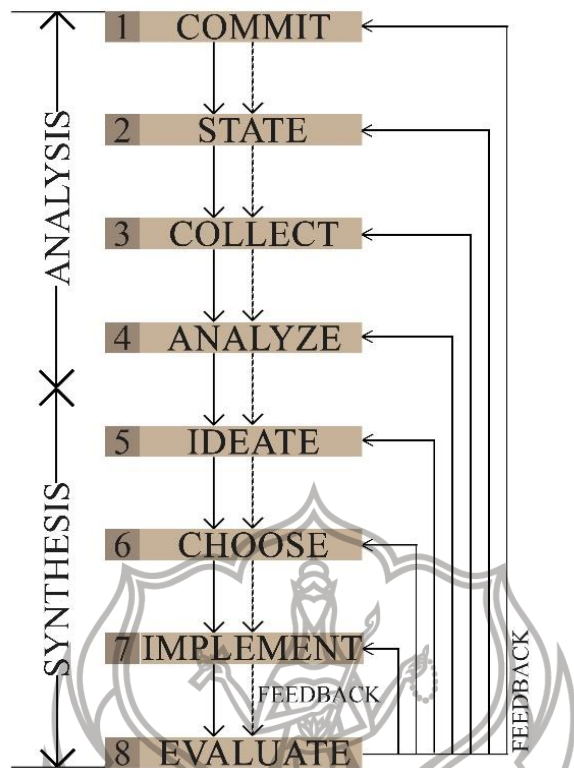
Bedasarkan analisa teori dan fenomena yang ada, penulis mengidentifikasi bahwa Malang adalah kota dengan tingkat okupansi hotel yang tinggi dan memiliki banyak potensi wisata kedepannya. Karena Kota Malang adalah kota wisata, maka persaingan hotel akan tetap tinggi meskipun potensi pasar luas. Oleh karena itu, dalam industri perhotelan, dibutuhkan keunikan dan otentitas untuk menarik pasar. Dikarenakan Kota Malang adalah kota wisata, maka mayoritas pengguna hotel adalah turis yang sedang berlibur di Kota Malang dan sekitarnya. Selain dari konsep dan estetika, *value* lebih juga diharapkan ada di sektor kenyamanan pengguna. Pada perancangan Hotel Ascent Malang, penulis bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi akomodasi pengguna hotel dari segi visual dan kegunaan sehingga meningkatkan ketertarikan pengguna hotel untuk memilih Hotel Ascent Malang sebagai sarana akomodasi di Kota Malang.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Perancangan interior Hotel Ascent Malang menggunakan metodologi proses desain yang dirancang oleh Rosemary Kilmer sebagai acuan perancangan. Menurut Rosemary Kilmer proses desain ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap analisis (*programming*) dimana penulis akan melakukan beberapa proses, diantaranya; mengamati, merumuskan, serta mengidentifikasi masalah. Selanjutnya, tahap sintesis (*designing*) dimana penulis dapat memunculkan ide dan alternatif pemecahan masalah. Kedua tahap ini akan dipecah ke dalam delapan langkah

yaitu *Commit, State, Collect, Analyze, Ideate, Choose, Implement, dan Evaluate* (Kilmer & Kilmer, 2014).



Gambar 1.1 Diagram Proses Desain

Sumber: Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Metode Perumusan Masalah

Pada tahap ini penulis menggunakan metode analisis data yang telah dirancang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada bidang ini. Menurut Rosemary Kilmer, ada empat tahapan, khususnya sebagai berikut:

1) *Commit (Accept the Problem)*

Dalam proses perancangan, langkah pertama yang perlu dilakukan oleh desainer yaitu menerima permasalahan yang ada pada perancangan gedung Hotel Ascent Malang kemudian menerjemahkan permasalahan tersebut menjadi perancangan yang lebih memiliki nilai dengan cara yang unik dan inovatif.

2) *State (Define the Problem)*

Mengklarifikasi masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena akan sangat memengaruhi desain hingga ke tahap akhir.

Permasalahan yang ada seringkali bersumber pada kondisi aktual mengenai kendala dan keterbatasan. Pada perancangan ini masalah yang dimiliki yaitu bagaimana mendesain sebuah hotel dengan desain yang unik dan otentik sekaligus mempunyai value di sektor akomodasi pengguna. Kemudian masalah tersebut dapat diatasi dengan beberapa cara yaitu membuat daftar yang diperlukan dalam merancang, poin-poin yang harus dilakukan serta dipertimbangkan untuk digunakan sebagai pengingat dalam perancangan bangunan Hotel. Berikutnya adalah membuat daftar persepsi, dalam tahap ini desainer akan mengumpulkan pendapat dari berbagai pihak terkait (pengguna dan *stakeholder*) tentang bagaimana menciptakan lingkungan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang mendukung untuk akomodasi hotel. Kemudian yang terakhir yaitu membuat diagram visual yang merangkum tujuan dengan mempertimbangkan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan psikologi yang diterjemahkan sebagai diagram matriks terkait kondisi pada Hotel Ascent Malang.

3) *Collect (Gather the Facts)*

Setelah segala permasalahan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu mengumpulkan fakta dan informasi yang relevan dengan objek melalui survei, wawancara, serta metode penelitian lainnya terkait pelayanan dan bangunan eksisting hotel.

4) *Analyze*

Melakukan analisis data data terkait pada perancangan Hotel Ascent Malang dan perspektif menarik dari Kota Malang yang dapat diterapkan dalam desain perancangan sebagai *branding* hotel.

b. Metode Pencarian Ide dan Metode Pengembangan Desain

1) *Ideate*

Pada tahap ini, segala ide desainer diekspresikan sekreatif mungkin untuk memecahkan masalah serta mencapai tujuan perancangan. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan pendekatan *Drawing Phase* dan *Concept Statement* terkait isu- isu penting yang nantinya akan diadaptasi menjadi sebuah ide desain.

2) *Choose (Select the Best Option)*

Setelah melakukan brainstorming, perancang dapat memilih konsep dan ide terbaik sesuai dengan kebutuhan pengguna, anggaran biaya, dan tujuan yang akan dicapai. Untuk memilih opsi terbaik, dapat dilakukan dengan melakukan langkah *Personal Judgement* dan *Comparative Analysis* terkait kebutuhan pengguna hotel (karyawan dan pelanggan).

3) *Implement (Take Action)*

Tahap ini akan menuangkan semua ide perancang ke dalam bentuk fisik seperti final *drawing, layout, rendering*, dan presentasi.

c. Metode Evaluasi

Langkah ini merupakan tahap akhir untuk memastikan perancangan sudah dapat dikatakan sebagai pemecah permasalahan. Metode ini dilakukan dengan cara:

1) *Evaluate (Critically Review)*

Melakukan evaluasi secara kritis dari untuk tujuan perancangan yang sudah memenuhi kriteria penyelesaian masalah yang ada pada Hotel Ascent Malang.

2) *Feedback*

Tahapan ini dilakukan untuk menerima umpan balik atas desain yang telah dirancang dengan tujuan menimbang antara hasil perancangan terhadap proses desain.